

Inovasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Muhammad Ma'sum

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

maksumalfauziyah04@gmail.com

Abstract:

In the development of the world of education, especially in Islamic boarding schools, information is also something that is taken into consideration. The information processed in education is in the form of an information system. The development of management information systems (SIM) in educational institutions is a necessity. It is urgent to be implemented in terms of regulatory requirements and the demands of community needs. In this case, Islamic boarding schools are challenged to respond to globalization critically and wisely. The focus of this research is: 1) What is the Management Information System (SIM) innovation process at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi? 2) How is the Santri Information System (SIS) application used at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi? 3) What are the supporting and inhibiting factors in implementing the Santri Information System (SIS) at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi? This research is a qualitative descriptive study with a case study type. Data collection techniques use passive participant observation, in-depth interviews, and documentation. This research's data analysis technique uses descriptive data analysis with an interactive model. Data validity uses credibility, transferability, dependability and confirmability. This research is to understand the innovation process of educational management information systems and the use of the Santri Information System (SIS) application as well as the supporting and inhibiting factors in implementing the application. The results of this research are the management information system (SIM) innovation process at the Darussalam Blokagung Islamic boarding school to facilitate the services of santri guardians so that the Santri Information System application is

created. To use the Santri Information System application, download the application in the Play Store, enter the application and log in using the student's identification number, date of birth and the application is ready to use according to the usefulness of the available features. Supporting factors are getting support from caregivers, santri guardians, alumni, and the banking sector as well as Human Resources, Information Technology (IT) which facilitates it, while inhibiting factors are the lack of knowledge among santri guardians about the operation of the Santri Information System application.

Keywords: *Innovation, Management Information System, Santri Information System (SIS)*

Abstrak:

Dalam pengembangan dunia Pendidikan khususnya di pondok pesantren, informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan. Informasi yang diolah dalam pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di lembaga Pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Mendesak untuk dilaksanakan dari segi kaharusan regulasi dan tuntutan kebutuhan Masyarakat. Dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak. Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses inovasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? 2) Bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi? Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan model interaktif. Keabsahan data menggunakan kredebilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Penelitian ini untuk memahami proses inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan dan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam penerapan aplikasi. Hasil

penelitian ini yaitu Proses inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi Sistem Informasi Santri. Untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Santri yaitu mendownload aplikasi di play store, masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan menggunakan nomor induk santri, tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia. Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta Sumber Daya Manusia (SDM) Information Technology (IT) yang mewadahi, sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi Sistem Informasi Santri.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Aplikasi SI Santri Darussalam

PENDAHULUAN

Era baru dalam dunia Pendidikan dengan diperkenalkannya reformasi Pendidikan berkaitan erat dengan sistem informasi manajemen (SIM) yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia Pendidikan. Konsep ini mempunyai nuansa bagaimana Lembaga Pendidikan berusaha menggunakan perangkat computer yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja Lembaga Pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi infomasi (TI) yang semakin cepat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi tak terelakan lagi.¹

Dunia memasuki tahapan revolusi industri 4.0 yang mana identik dengan *cyber physical system*, *Internet of Things*, dan *network*.

¹ Amiruddin Amiruddin and others, ‘Implementation of Management Systems in Increasing the Quality of Education at SMP IT Ibnu Kaldun Marelan’, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2022), 2857–60 <<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/5156>>.

Seluruh bidang kehidupan mengalami disrupsi tidak terkecuali bidang pendidikan. Kembali pada konsep awal yaitu *cyber physical system* dapat diterjemahkan bahwasanya semua akses informasi, komunikasi, dan koneksi menjadi nirkabel. Indonesia menyambut 4.0 ini dengan pembuatan atau pemanfaatan sistem informasi hampir diseluruh aspek tidak terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia berada dibawah dua kementerian yakni kemendikbud dan kemenag. Kementerian Agama memiliki pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh bagian Pendidikan Islam.²

Menurut Everett M. Rogers inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adopsi lainnya.³ Dalam praktiknya, inovasi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendukung tercapainya visi reformasi birokrasi. Inovasi menjadi salah satu solusi dalam mewujudkan pelayanan pemerintahan yang baik. Inovasi merupakan suatu proses dan hasil pengembangan dan pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas.⁴ Inovasi termasuk salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu organisasi. Organisasi sektor publik baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta berusaha menciptakan inovasi guna menjawab tuntutan perkembangan zaman.

² Ahmad Marzuqi Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, ‘Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontron Kantor Kemenag Kota Pasuruan’, *Jurnal Kependidikan Islam*, 13.1 (2023), 98–107 <<https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.98-107>>.

³ Serah Tobias, ‘Pengaruh Karakteristik Inovasi Sistem Sosial Dan Saluran Komunikasi Terhadap Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian’, *Tesis*, 2014, 1–21 <<http://ejournal.uajy.ac.id/4774/3/2MM01745.pdf>>.

⁴ Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang’, *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 (2019), 179 <<https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>>.

Untuk sistem informasi manajemen bukanlah sekedar suatu perkembangan teknologi. Sistem informasi manajemen berhubungan dengan organisasi dan pengolahnya. Oleh sebab itu, pemahaman utuh terhadap sistem informasi keorganisasian berdasarkan komputer harus juga termasuk memahami konsep sistem informasi, pemakaian informasi, dan nilai informasi.

Menurut Raymond Mc Leod, Sistem yaitu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, dari beberapa definisi sistem di atas, maka dapat disimpulkan, sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, dalam sistem komputer terdapat *software* (perangkat lunak), *hardware* (perangkat keras), dan *brainware* (sumber daya manusia).⁵

Mengkaji pendidikan Islam harus juga merujuk pada Undang-undang Pesantren dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren dan PMA Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren.⁶ Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.

EMIS (*Education Management Information System*) merupakan metode manajemen dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, pengembangan proyek, perencanaan, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat

⁵ Jr Raymond McLeod, *Konsep Dasar, Sistem Informasi Manajemen*, ke-10 (Jakarta: salemba empat, 2008). P. 35

⁶ Abd. Halim Soebahar, “Pergeseran Paradigma Pendidikan Islam”, *Radar Jember*, 28 Januari, 2021, <https://radarjember.jawapos.com./pascasarjana-iain/791100977/pergeseran-paradigma-pendidikan-islam>.

dilaksanakan secara efektif. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau EMIS merupakan sebuah informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melakukan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang dipergunakan dalam administrasi dan perencanaan pendidikan. Secara singkat, EMIS adalah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan.⁷

Menurut Abdul Kadir program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.⁸

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan Pondok besar di Banyuwangi dengan berbagai unit Pendidikan dan 6000 santri yang menetap. Tahun ketahun jumlah santri semakin meningkat. Hal tersebut menimbulkan inspirasi dalam manajemen informasi mengingat sistem pendidikan yang awalnya menggunakan sistem manual.⁹ Dengan berkembangnya teknologi, manajemen informasi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

⁷ Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina. P. 13

⁸ Abdul Kadir, 'Dasar Aplikasi Database MYSQL' (yogyakarta: Andi Offset, 2018). Pp. 23

⁹ Muhammad Ihsan, wawancara, Banyuwangi 02 Januari 2024

menginspirasi pendataan data base, informasi Pendidikan dan pembayaran santri dengan mengadopsi aplikasi perkembangan teknologi, yaitu dengan hadirnya Sistem Informasi Santri (SIS) yang membantu dalam keefektifan pencatatan dan pelaporan database santri yang dibuat pada tahun 2018 oleh bapak Qomaruddin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis studi kasus untuk menganalisa, mencari, serta memperoleh permasalahan terhadap fokus penelitian. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu memiliki sangkut paut yang erat, adapun subyek penelitian ini yaitu: Kyai. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung. Kyai. Drs. Muhammad Hasyim Sayafa'at, ketua umum pondok pesantren Darussalam Blokagung. Kyai. Dr. Abdul Kholid Syafa'at, M.A. Ketua Bidang Pendidikan pondok pesantren Darussalam Blokagung. Kyai. Ali Asyiqin, S.Ag. Ketua Bidang Kepesantrenan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kyai. Dr. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Ketua Bidang Keuangan pondok Pesantren Darussalam. Qomarudin M.Pd. sebagai penggagas aplikasi sistem informasi santri. Muhammad Ansori, S.Pd. kepala pondok pesantren Darussalam Blokagung. Nuruddin, S.Pd. sebagai Departemen Keuangan. Ahmad Sihabudin, S.Pd. sebagai Departemen Operator SIS. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi dan member chek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Sistem Informasi Manajemen di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa inovasi sistem informasi manajemen (SIM) di pondok pesantren Darussalam Blokagung dimulai dari gagasan pengasuh dan pengurus untuk memudahkan pelayanan wali santri sehingga terciptanya aplikasi SISantri.

Inovasi merupakan sebuah ide atau gagasan yang disadari untuk menciptakan suatu hal yang baru baik individu maupun kelompok. Pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mentransformasikan sebuah sistem pembayaran manual ke pembayaran *Online* melalui aplikasi Sistem Informasi Santri yang dibuat untuk memudahkan pelayanan para wali santri dalam mengakses informasi putra-putrinya serta administrasi pondok pesantren. Aplikasi tersebut memiliki beberapa program yang disediakan sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan, di antara program tersebut meliputi: pembayaran, brosur, pelanggaran, uang saku, prestasi, panduan, absensi, dan kontak. Untuk menjawab tantangan zaman sesuai era digital yang semakin berkembang, memenuhi kebutuhan, serta meningkatkan pelayanan. Hal tersebut berkaitan dengan teori Stephen Robbins mengatakan bahwa inovasi ialah suatu gagasan baru yang dilaksanakan untuk memprakarsai suatu sistem, pelayanan, dan proses kedepannya.¹⁰

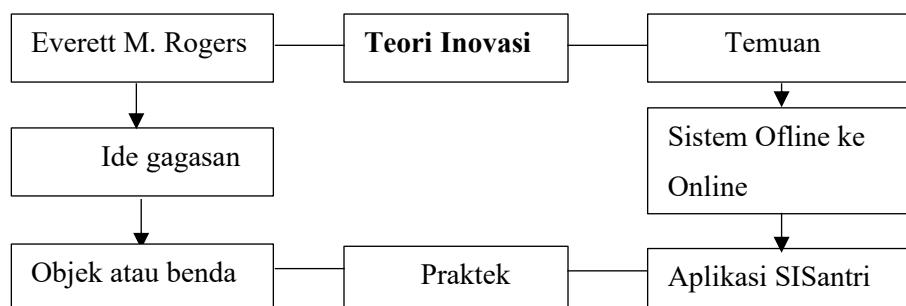
Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Santri dalam manajemen keuangan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dimulai dari lahirnya pemikiran adanya rencana penerapan Aplikasi Sistem Informasi Santri sudah muncul pada tahun 2018 dan Aplikasi SISantri mulai bisa dioperasikan pada tahun 2019 Beberapa proses, musyawarah serta

¹⁰ Stephen Robbins, *Teori Organisasi : Struktur, Desain dan Aplikasi*, 9.

persiapan mulai direncanakan. Untuk menentukan inovasi sistem informasi manajemen Pendidikan dilaksanakan musyawarah/rapat untuk menyampaikan hal-hal yang akan direncanakan kepada para pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari

Senada dengan hal itu Rogers dalam bukunya Alya Aris Madani mengatakan bahwa proses yang mengkomunikasikan informasi tentang ide baru yang dipandang secara subjektif.¹¹ Karena dengan adanya inovasi aplikasi tersebut wali santri lebih mudah mengadopsinya, hal ini merupakan sesuatu yang penting diperhatikan untuk mempengaruhi kemajuan dalam kehidupan manusia dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan dalam dialektika gambar teori dan temuan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Teori dan Temuan Penelitian

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISantri yaitu mendownload aplikasi di *play store*, selanjutnya setelah melakukan *download* masuk ke aplikasi dan melakukan

¹¹ Alya Aris Madani, *Teori DisfusiInovasi : Pengertian Jenis Elemen Tahapan*, 27.

login dengan cara menggunakan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia. Menurut Abdul Kadir program aplikasi merupakan program yang siap pakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna. Aplikasi juga bisa diartikan sebagai penggunaan konsep yang menjadi pokok pembahasan dalam melaksanakan tugas teretntu.¹²

Dengan demikian, aplikasi membantu manusia memberikan solusi dari apa yang diinginkan. Selain itu aplikasi juga dapat dibedakan berdasarkan fungsinya. Dalam hal ini pesantren ditantang untuk menyikapi globalisasi secara kritis dan bijak. Pesantren harus mampu mencari solusi yang benar-benar mencerahkan, sehingga pada suatu sisi, dapat menumbuh kembangkan kaum santri untuk memiliki wawasan yang luas, yang tidak gampang menghadapi modernitas, dan sekaligus tidak kehilangan identitas dan jati diri, dan pada sisi lain, dapat mengantarkan masyarakatnya menjadi komunitas yang menyadari tentang persoalan yang dihadapi dan mampu mengatasinya dengan penuh kemandirian dan peradaban.¹³

Hal ini dilakukan setelah melalui tahap penyeleksian terhadap kualitas informasi sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan.¹⁴ Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.

¹² Sukarno, dan Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, (Bandung: Informatika Bandung, 2018), 75.

¹³ Hasanah, Ni'matul "Bentuk Perjuangan KH. Mukhtar Syafa'at Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun 1951-1991". Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020). h. 4-5.

¹⁴ Helmawati, p. 17.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi Sistem Informasi Santri (SIS) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta SDM IT yang mewadahi. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu.

Menurut Rosaldi, faktor merupakan ragam pendukung yang membentuk satu kesatuan di dalam menghasilkan suatu tindakan. Jadi faktor adalah keberagaman sikap, latar belakang, pengaruh, dukungan yang membentuk suatu kesatuan tindakan atau reaksi ekologis kehidupan maupun percobaan.¹⁵ Kerjasama tersebut dijalin oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai sekarang. Tujuan kerja sama tersebut untuk memenuhi ketersediaan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menggunakan; santri, wali santri dan tim pengelola aplikasi SISantri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.¹⁶ Sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang dipersiapkan untuk membuat sistem informasi harus tersedia bagi pihak-pihak internal. Hal ini merupakan hal mendasar dalam merancang sistem informasi.¹⁷

Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISantri. Sebagian besar wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mereka adalah penduduk luar pulau Jawa yang jauh dari perkotaan dan jauh pula dari Bank. Kendala dalam

¹⁵ Rosaldi Anggorodi, *Ilmu Makanan Ternak Umum*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1994). P. 56

¹⁶ Keuangan and Pesantren. P. 24

¹⁷ L. Dian Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013). 76

penerapan aplikasi SISantri yang mereka hadapi diantaranya: (a) harus pergi ke kota untuk mentransfer Bank tujuan, (b) medan jalan yang kurang bagus, serta (c) jaringan yang kurang mendukung untuk mengecek laporan pembayaran pada aplikasi SISantri. Adanya keterbatasan fasilitas menghambat pemenuhan kebutuhan.

Hal tersebut menjadi kendala pada pemanfaatan aplikasi SISantri. Kendala tersebut merupakan penghambat peran fungsional pada sistem informasi. Sesuai dengan ungkapan Prasojo Informasi yang lengkap tidak berarti banyaknya informasi yang ada di dalam suatu sistem.¹⁸ Kelengkapan berarti informasi yang diperlukan cukup untuk memenuhi standar yang berlaku dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi yang bersangkutan.

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik. Menurut Nugroho, Aristiono dan Sutaryono faktor penghambat sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁹

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang inovasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis aplikasi sistem informasi santri di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Proses inovasi sistem informasi manajemen di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dimulai dari

¹⁸ Dian Prasojo. P. 06.

¹⁹ Nugroho, Aristiono dan Sutaryono. *Ecoturism Lereng Merapi Pasca Konsolidasi Tanah.*(Yogyakarta: STPN Press. 2015). 22

gagasan pengasuh untuk menciptakan sebuah aplikasi SISantri yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pembayaran, uang saku, prestasi, dan informasi mengenai absensi, pelanggaran, dan prestasi.

Penggunaan aplikasi sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Beberapa tahap untuk menggunakan aplikasi SISantri yaitu mendownload aplikasi di play store, selanjutnya setelah melakukan download masuk ke aplikasi dan melakukan login dengan cara menggunakan nomor induk santri serta tanggal lahir dan aplikasi siap digunakan sesuai dengan kegunaan fitur-fitur yang telah tersedia.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem informasi santri (SIS) di pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Faktor pendukung mendapatkan dukungan dari pengasuh, wali santri, alumni, dan pihak sektor bank serta SDM IT yang mewadahi. Sedangkan faktor penghambat kurangnya pengetahuan wali santri tentang pengoperasian aplikasi SISantri.

REFERENSI

- Abdul Kadir, ‘Dasar Aplikasi Database MYSQL’ (yogyakarta: Andi Offset, 2018)
- Aimah, Siti, and Nur Khalimah, ‘Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5.2 (2023), 256–74; <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i2.2571>
- Akhmad Ramli, Subiantoro, Fina Kholij Zukhrufin, and Sudadi Sudadi, ‘Implementation of Management Information Systems in Educational Institutions Public Vocational School 8 Samarinda’, *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 11.1 (2023), 173–84; <https://doi.org/10.54956/edukasi.v11i2.397>
- Ali Zaki, Edy Winamo, Smitdev Community, *Animasi Karakter Dengan Blender Dan Unity*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016)
- Alifa Rifdatus Sofwani, Tri Siwi Agustina, Ahmad Marzuqi,

- ‘Optimalisasi Emis (Education Management Information System) Melalui Mentoring Berkelanjutan Pada Seksi Pd Pontren Kantor Kemenag Kota Pasuruan’, *Jurnal Kependidikan Islam*, 13.1 (2023), 98–107; <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.98-107>
- Davis, Gordon B., *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2012)
- Depdiknas, ‘Pedoman Pengembangan Teknologi Informatika (TI) Di SMK’ (Jakarta: Dikmenjur, 2003)
- Dian Prasojo, L., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013)
- Gordon B. Davis, *Management Information System*, Ed 7 (New York: McGraw-Hill Book Company, 2006)
- M.Rogers, Everett, *Diffusion of Innovations*, third rdit (New York: The Free Press, 1983)
- Manajemen Pendidikan Islam, Jurnal, Abdul Aziz, Fiki Nur Afifah, and Dalam MA Meningkatkan Layanan Akademik Di Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran, ‘JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam)’, 4679.September (2018)
- Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Murtopo, Ali, Nurmadiyah Nurmadiyah, and Rizal Erwandi, ‘SISTEM INFORMASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam’, *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2020), 1–20; <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v8i2.292>
- Nanang Fatah, ‘Landasan Manajemen Pendidikan’ (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincon, *The SAGE Handbook Of Qualitative Research*, edisi keli (LONDON: SAGE Publications, 2018)
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009)
- Putra, I Nyoman Suyadnya, ‘Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi “Simdik” Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan’, *Mimbar Ilmu*, 24.2 (2019), 239 <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21280>.